

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI SISWA BELAJAR
DI RUMAH PADA MASA PEMBELAJARAN DARING
DI MIN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ROHAYA

NIM: 170209086

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI SISWA BELAJAR DI
RUMAH PADA MASA PEMBELAJARAN DARING
DI MIN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh

ROHAYA

NIM. 170402043

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Fithriyah, S.Ag., M.Pd
NIP.197601172003122004

Mulia, S.Ag., M.Ed
NIP.197810132014111001

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI SISWA BELAJAR DI
RUMAH PADA MASA PEMBELAJARAN DARING
DI MIN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dituji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 25 Juli 2022
25 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Fithriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197601172003122004

Sekretaris,



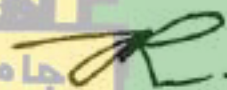
Arifin Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 199306242020121016

Penguji I,



Mulia, S.Pd. I., M.Ed.
NIP. 197810132014111001

Penguji II,



Dr. Azhar, M.Pd.
NIP. 196812121994021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 situs:www.tarbiah.ar-
raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohaya
NIM : 170209086
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi: Peran Orang Tua dalam Mendampingi Siswa Belajar di Rumah
pada Masa Pembelajaran Daring di MIN 1 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Yang Menyatakan



[Signature]

(Rohaya)
NIM. 170209086

ABSTRAK

Nama : Rohaya
NIM : 170209086
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Peran Orang Tua dalam Mendampingi Siswa Belajar di Rumah pada Masa Pembelajaran Daring di MIN 1 Banda Aceh
Pembimbing 1 : Fithriyah S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2 : Mulia S.Ag., M.Ed
Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring.

Peran orang tua sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran daring agar pembelajaran daring berjalan dengan efektif. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar pada masa pembelajaran daring dan kendala yang dihadapi orang tua pada masa pembelajaran daring serta solusi dari kendala yang dilakukan orang tua pada masa pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Subyek penelitian ini adalah wali kelas Vd dan Wali Murid Kelas Vd MIN 1 Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak belajar daring yaitu menjadi pengganti guru di rumah/memonitor, memfasilitasi, memotivasi, sebagai konselor dan pengawas. Untuk kendala yang dihadapi orang tua pada saat pembelajaran daring yaitu orang tua kurang memahami materi yang sedang anak pelajari, kesibukan orang tua yang harus bekerja serta jaringan internet yang terkadang tidak lancar. Adapun solusi yang dilakukan orang tua dalam mengatasi permasalahan pada saat pembelajaran daring adalah menjalin komunikasi dengan guru, memberikan les privat tambahan serta meminta bantuan kepada anggota keluarga yang lain.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah ‘azza wa jalla. Berkat rahmat dan karunia-Nya, dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Mendampingi Siswa Belajar pada Masa Pembelajaran Daring Di MIN 1 Banda Aceh”**. Diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S-1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh. Sholawat bertangkai salam, penulis panjatkan keharibaan Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wassalam*, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini, dan juga telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnahnya dalam menjalankan hidup dan kehidupan, sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini, penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan bantuan, baik moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih tidak terhingga serta rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda tercinta M. Jamil dan ibunda tersayang Alm. Aminah yang telah bersusah payah melahirkan, mengasuh, mendidik dan membesarkan diri menuntut ilmu di perantauan. Berkat doa dari ibu dan ayah penulis dapat

menyelesaikan pendidikan yang sangat bermakna demi menggapai cita-cita yang mulia dengan harapan dapat berguna bagi agama, bangsa dan negara.

2. Dr.Muslim Razali,Sh., M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
3. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI. Serta para Staf dan jajarannya yang telah mendidik, memberi bimbingan serta motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Fithriyah S.Ag., M.Pd, selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Mulia S.Ag.,M.Ed selaku Dosen pembimbing II yang telah berkenaan membimbing dengan penuh keikhlasan dan kebijaksanaan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan-pengarahan sehingga skripsi ini selesai.
5. Abang Fuad, Kakak Mutia Dan adek Naila, yang tak pernah lelah memberikan dukungan penyemangat.
6. Cut Shafiah, S.Pd.I selaku kepala MIN 1 Banda Aceh dan ibu Hayatun Nufus, S.Pd selaku wali kelas Vd MIN 1 Banda Aceh, serta gurubeserta jajarannya di MIN 1 Banda Aceh yang telah membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dalam rangka u menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat tersayang, Khairunnisa, Nilda Savitra, Nurul Hikmah, Fatanah, Ulfa Nazira, Ahlul Fikri, Hanif, M. Faisal, Nur Adilla, Raihan Wardiah, Eva Mauliza, Dini Magfirah, Nurafnidar, Ariska Ulfa, Yuyun Mastura, Nailul Muna, Hafifatun Wardhani, Badratun Nafis, Amelia, yang telah memberikan saran, semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti

8. Pengurus pustaka induk, ruang baca fakultas tarbiyah dan perpustakaan wilayah yang telah mendukung penulis dalam mencari bahan referensi guna kelancaran penulis dalam menyusun skripsi ini.

Walaupun banyak pihak yang memberi bantuan dukungan dan saran yang membangun, dengan segala keterbatasan, penulis menyadari betul bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritikan konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata, hanya kepada Allah penulis berserah diri dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak umunya.

Banda Aceh, Juli 2022

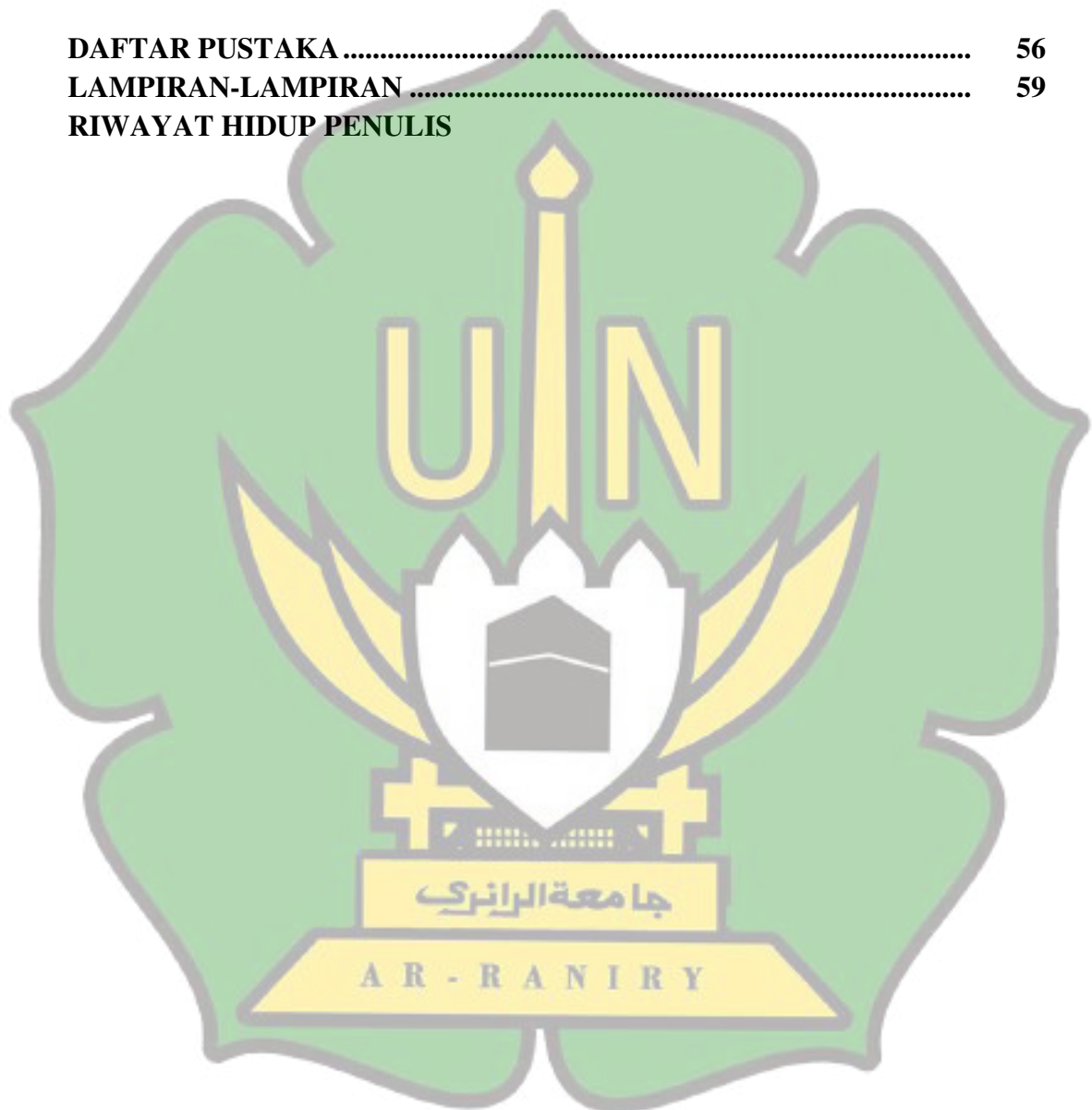
Rohaya



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBARAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Peran Orang Tua	10
1. Tanggung Jawab Orang Tua	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua dalam mendampingi Siswa Belajar di Rumah	19
B. Pendampingan Belajar	21
1. Pengertian Belajar	21
2. Pengertian Pendamping Belajar	22
3. Bentuk Pendampingan Belajar Orang Tua dalam Proses Belajar Anak	24
C. Pembelajaran Daring	26
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	26
2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	27
3. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring.....	29
D. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Siswa pada masa Pembelajaran Daring.....	30
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	34
C. Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulann Data.....	37
E. Teknik Analisis Data	39
 BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	41

B. Pembahasan Penelitian	51
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua memiliki peranan penting dalam proses perkembangan anak-anaknya. Orang tua adalah ayah dan ibu yang menanamkan sikap atau perilaku. Ketika berinteraksi dengan anaknya, orang tua menanamkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang, serta menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sehingga menjadi panutan/teladan bagi anaknya.¹

Tanggung jawab orang tua tidak berakhir ketika anak memasuki usia sekolah. Orang tua bertanggung jawab untuk membentuk dan membesarkan anak-anaknya baik secara fisik maupun mental. Orang tua juga harus membimbing anaknya agar dapat menjadi generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia. Oleh karena itu, Orang tua memiliki peran dan kewajiban dalam mengasuh anak-anaknya, karena anak merupakan amanat yang diberikan oleh Allah SWT.

Agar orang tua mampu mengembangkan peran dan tanggung jawabnya, orang tua dapat melakukan perubahan pada diri anak atau mendidiknya, salah satu contoh dengan mendidik anak-anaknya adalah mencotohkan tindakan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, selain itu memberikan anak pendidikan, mulai dari TK, SD, SMA dan seterusnya, karena salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif

¹ Junais Zulfatmi, "Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan*, Vol 9, No.1 Juni 2018, hlm.50

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang nantinya berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Orang tua merupakan orang yang pertama memberikan pendidikan sekaligus kebutuhan biologis anak sehingga menghasilkan individu yang dapat hidup bermasyarakat. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anaknya, oleh sebab itu orang tua harus memberikan perhatian, dorongan, fasilitas dan teladan yang baik kepada anak, perilaku yang baik akan dicontohkan oleh anaknya kelak, sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan untuk kemajuan anaknya dimasa yang akan datang.

Peranan orang tua dalam pendidikan anaknya sangat penting, orang tua harus mendukung proses pendidikan anak dengan sepenuhnya agar anak timbul rasa semangat yang tinggi untuk belajar dan mengapai cita-citanya, selain itu orang tua juga harus peduli dengan pendidikan anaknya disekolah. Tak hanya disekolah, orang tua juga harus menemani atau membantu anak belajar dirumah ketika sedang ada PR ataupun saat anak ingin belajar.

Orang tua berperan sebagai guru dirumah bagi anaknya, apalagi pada saat proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, yang menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan

pembelajaran bermutu dalam jaringan secara terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.²

Salah satu kemudahan dalam sekolah daring yaitu siswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan sekolah walaupun tidak kontak langsung dengan guru yang dilakukan secara online melalui aplikasi google meet, WhatsApp, google classroom dan aplikasi lainnya. Untuk mensukseskan pembelajaran daring peran orang tua sangat dibutuhkan disini terutama untuk siswa/siswi sekolah dasar/MI, dengan demikian peran orang tua selama mendampingi anak dalam pembelajaran daring menjadi tanggung jawab yang besar, mulai dari mendampingi siswa belajar sekaligus mengganti peran guru disekolah.

Orang tua sebagai orang yang keberadaannya paling dekat dengan anak, mempunyai peran yang sangat penting sebagai mitra guru selama proses pembelajaran daring berlangsung. Namun proses pembelajaran daring ini memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga akan ada kendala saat orang tua mendampingi anak saat proses pembelajaran daring berlangsung. Sekaitan dengan hal tersebut WHO (2020) merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi anak-anak selama pandemi yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan kondusif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah.³

Berdasarkan beberapa penelitian serupa yang sudah pernah dilakukan oleh Siti Nur Khalimah, dalam penelitiannya yang berjudul “Peran orang tua dalam

²Sofyana dan Abdul, “Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun”, dalam *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, tahun 2020, hlm. 82

³ Euis Kurniati, Dina Kusumanita, dkk, “Analisis Perang Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covi-19” *Jurnal Obsesi : pendidikan anak usia Dini*, vol V, No 1, 2021

pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan kota semarang TahunPelajaran 2020/2021” menyimpulkan bahwa dalam mendampingi siswa belajarn daring, orang tua berperan sebagai motivator, fasilitator. ⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah R tentang “Peran Orang tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B.5 TK Keumala Bhayangkari Bone”.Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam pembelajaran daring di TK Kemala Bhayangkari Bone berupa peserta didik dalam dalam setiap proses belajar daring, memfasilitasi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajran, dan memotivasi peserta didik agar mereka tetap merasa senang, gembira, serta menyelesaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik.⁵

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah, penelitian yang ingin peneliti lakukan di MIN 1 Banda Aceh tepatnya kecamatan Baiturrahman, kota Banda Aceh, kemudian penelitian ini dilakukan melihat peran, kendala dan solusi yang dilakukan oleh orang tua terhadap pembelajaran berbasis daring atau saat anak mendapatkan shift dengan giliran tidak sekolah tetap dapat belajar secara daring di rumah dengan bantuan orang tua. Mengingat pentingnya peran orang tua dalam membantu anak belajar dirumah, orang tua harus siap siaga dalam mendukung anak dalam proses pendidikan dan menghadapi tantangan yang

⁴ Siti Nur Khalimah,” Peran orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan kota semarang TahunPelajaran 2020/2021”, *Skripsi*, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2020) hlm 72

⁵Nurhasanah R, “Peran Orang tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B.5 TK kemala Bhayangkari Bone”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No 2, Desember 2020. Hlm 66

ada di dalam dunia pendidikan. Peran orang tua sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dari rumah agar anak terbantu dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Peran Orang Tua dalam Mendampingi Siswa Belajar pada Masa Pembelajaran Daring di MIN 1 Kota Banda”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pembelajaran daring?
2. Apa saja permasalahan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pembelajaran daring?
3. Solusi apa saja yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran daring?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberi manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Secara umum tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pembelajaran daring.
2. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh orang tua pada saat pembelajaran daring.

3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi permasalahan pada saat pembelajaran daring.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan
- b. Menemukan pengetahuan/Model Pembelajaran inovatif dari rumah yang dapat mendukung kualitas di pembelajaran di masa yang akan datang
- c. Meningkatkan Motivasi belajar siswa dengan dampingan dan dukungan dari orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.

b. Manfaat Bagi Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi serta menididik dan memberi motivasi kepada anak-anaknya tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran online/daring dan sebagai masukan agar orang tua tidak hanya memberikan tanggung awab mendidik kepada sekolah saja.

c. Manfaat Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta menanamkan kreativitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran.

E. Definisi Oprasional

Adapun untuk menghindari kesalah pahaman dan keliru dalam memahami proposal ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini dan yang terpenting diantaranya.

1. Peran Orang Tua

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan.

Orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. Peran orang tua adalah partisipasi atau kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya⁶.

⁶ Novrinda,dkk, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan” Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol:2 No:1 2017

Peran orang tua adalah partisipasi atau kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup anaknya baik dari segi sosial maupun materi.⁷

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan. Gordon Dryden dan Jeannet, menegaskan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan penting bahkan utama dalam proses pendidikan. Kegiatan belajar dan pembelajaran tidak boleh dipandang sebelah mata oleh guru.

Belajar dan pembelajaran yang efektif artinya tujuan belajar dan pembelajaran baik secara kuantitas dan kualitas tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan atau ditargetkan. Sementara efisien artinya tujuan belajar dan pembelajaran tercapai secara tepat, baik menyangkut biaya maupun tenaga. Lawan efisien ini adalah pemborosan, tujuan belajar dan pembelajaran tidak tercapai padahal sudah menghambur-hamburkan biaya, pikiran maupun tenaga.⁸

⁷ Sri Rahmayanti KS Anizar Ahmad, Fitriana, “ Peran Orang tua Dalam Membina Nilai Karakter Anak Di Kecamatan Simpang 3 Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Vol I , No:1, Juli 2016, Hlm 1-9

⁸Dr.Hj. Sutiah, M.Pd, “Teori Belajar Dan Pembelajaran”, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), cet1, hlm 2

3. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran secara daring sangat memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti *Smartphone* atau Android, laptop, komputer, dan tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.⁹ Pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing dengan terhubung dalam satu server baik whatsapp grup, zoom, google clasrrom, atau aplikasi belajar lainnya disesuaikan dengan kebutuhan.

⁹ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6, No.2, Tahun 2020, hlm 216.